

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.

Menurut Koentjaraningrat dalam bukunya *metode-metode penelitian masyarakat* menyatakan “Metode adalah cara atau jalan sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja atau belajar untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan”.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka metode penelitian adalah cara kerja yang digunakan peneliti dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengolah data dan memformulasikan dalam bentuk laporan atau tulisan ilmiah.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Yaitu mengukur data dengan angka-angka untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh antara budaya organisasi dan Kecerdasan Emosional dan Spritual terhadap perilaku organisasi aspek OCB Tenaga Pendidik dan

---

<sup>1</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 7

Kependidikan di MTs Al-Hamidiyah Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTs Al-Hamidiyah Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>2</sup> Menurut Sudjana,<sup>3</sup> populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang ada di lingkungan MTs Al-Hamidiyah Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan, yang berjumlah 24 orang.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

<sup>3</sup> Sudjana, *Metode Statistik*. (Bandung: Transito, 2002), hlm. 6

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, semua populasi dijadikan sampel, hal ini untuk menentukan secara tepat keadaan populasi yang jumlahnya sedikit. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Selain itu penentuan metode pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti akan membantu memperlancar tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>5</sup> Menurut Riduwan,<sup>6</sup> angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 109

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 128.

<sup>6</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 25.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Kecerdasan Emosional dan Spritual ( $X_1$ ), budaya organisasi ( $X_2$ ) dan Perilaku Organisasi ( $Y$ ). Alasan digunakan metode ini adalah: (a). Responden adalah orang yang tahu tentang dirinya sendiri sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan benar sebab materi yang diungkap lebih bersifat pribadi; (b). Hemat waktu, tenaga dan biaya.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan untuk menjawab dengan kata-kata sendiri. Responden tinggal memilih jawaban yang yang disediakan. Untuk setiap pertanyaan terdiri lima alternatif jawaban dengan skor sebagai berikut:

Jika berbentuk pernyataan positif, maka skor masing-masingnya adalah sebagai berikut: <sup>7</sup>

SS	= Sangat Setuju	= skornya 5
S	= Setuju	= skornya 4
R	= Ragu-ragu	= skornya 3
TS	= Tidak Setuju	= skornya 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	= skornya 1

Namun jika berbentuk pernyataan negatif, maka skor masing-masingnya adalah sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	= skornya 1
S	= Setuju	= skornya 2

---

<sup>7</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 137.

R	= Ragu-ragu	= skornya 3
TS	= Tidak Setuju	= skornya 4
STS	= Sangat Tidak Setuju	= skornya 5

## 2. Dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.<sup>8</sup> Dokumen yang dikumpulkan berupa profil sekolah, data siswa dan lainnya, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.<sup>9</sup> Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Berdasarkan cara pengujiannya, validitas dibedakan menjadi dua macam yaitu validitas internal dan validitas eksternal.

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, (Yogyakarta : Andi, 2002), hlm. 133

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit*, hlm. 144

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas internal yaitu validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.<sup>10</sup> Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan validitas internal apabila setiap instrumen mendukung misi instrumen secara keseluruhan, yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas dalam penelitian ini, menggunakan SPSS 16 dengan metode analisis korelasi Pearson.<sup>11</sup> Teknik ini, dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dengan kriteria  $r$  table pada tingkat signifikansi 0.05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $r$  table, maka item soal dapat dinyatakan valid.<sup>12</sup> Uji instrument ini dilakukan terhadap 30 responden diluar target sampel tetapi sesuai dengan karakteristik populasi.

Berdasarkan hasil uji validitas item instrumen penelitian, maka pada variable  $X_1$  tidak ada nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada instrument variable  $X_1$  sudah valid.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 147

<sup>11</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 117

<sup>12</sup> *Ibid*.

Hasil uji validitas variabel Budaya organisasi ( $X_2$ ) di atas menunjukkan bahwa terdapat satu item yang dianggap tidak valid, yaitu nomor 3, dimana nilai signifikansi lebih dari 0.05, yaitu 0.059. Namun demikian, ketika dilakukan tes reliabilitas, soal tersebut tidak mengganggu secara signifikan dengan yang lain. Oleh karena itu, item tersebut tidak diganti dengan soal yang lain.

Hasil uji validitas variabel Perilaku Organisasi (Y) di atas didapatkan hasil bahwa dari 30 butir pertanyaan untuk variable ini dinyatakan valid semua karena *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,361.

## 2. Reliabilitas

Sementara Reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur.<sup>13</sup> Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>14</sup> Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

---

<sup>13</sup> Moh. Nazir, *op. cit*, hlm. 162

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit*, hlm. 154

Salah satu metode untuk menganalisis reliabilitas instrumen dengan skala adalah *Cronbach Alpha*.<sup>15</sup> Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen, menggunakan batasan 0.6. Sementara menurut Sekaran, sebagaimana dikutip oleh Duwi Priyatno, bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah nilai yang sangat baik.<sup>16</sup>

Hasil analisis reliabilitas untuk variable Kecerdasan Emosional dan Spritual ( $X_1$ ) dapat diilustrasikan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen  $X_1$**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	30

Berdasarkan *out put* tersebut, bahwa diketahui nilai Cronbach's Alpha pada instrument Kecerdasan Emosional dan Spritual ( $X_1$ ) menunjukkan angka 0.931, yang berarti lebih tinggi dari pada 0.8. Oleh karena itu, instrument variable  $X_1$  telah reliable.

Kemudian, hasil analisis reliabilitas untuk variable Budaya Organisasi ( $X_2$ ) dapat diilustrasikan sebagaimana tabel berikut:

---

<sup>15</sup> Duwi Priyatno, *op. cit.* hlm. 120

<sup>16</sup> *Ibid*



**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen X<sub>2</sub>**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.955	30

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16 tersebut, nilai Cronbach's Alpha adalah 0.955, yang berarti lebih dari 0.8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument Budaya Organisasi (X<sub>2</sub>) telah reliable.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	30

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16 tersebut, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada instrument Perilaku Organisasi (Y) menunjukkan angka 0.966, yang berarti lebih tinggi dari pada 0.8. Oleh karena itu, instrument yang dibuat telah reliable.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data merupakan salah satu metode untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dari perihal perumusan-perumusan yang diperoleh

dari obyek penelitian.<sup>17</sup> Untuk analisa data, dilakukan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini menyajikan data kuantitatif mengenai "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spritual dan Budaya Organisasi terhadap Perilaku Organisasi bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTs Al-Hamidiyah Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan". Dalam penelitian kuantitatif, setelah data terkumpul langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengubah data angket ke dalam angka-angka kuantitatif. Dalam analisis ini langkah–langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menentukan banyaknya kelas interval, yaitu dengan rumus :

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

- b. Menentukan range, dengan rumus :

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah.}$$

- c. Menentukan interval, yaitu dengan rumus ;

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

R = Hasil dari Nilai Tertinggi di kurangi Nilai Terendah

K = Kelas Interval

---

<sup>17</sup> Marzuki, *Metode Research*, (Yogyakarta: BPE UII, 1986),. hlm. 63

- d. Membuat distribusi frekuensi data
- e. Membuat Histogram

## 2. Analisa Uji Hipotesis

Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara Kecerdasan Emosional dan Spritual (Variabel  $X_1$ ) dan Budaya Organisasi (Variabel  $X_2$ ) terhadap Perilaku Organisasi (Y) bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTs Al-Hamidiyah Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

Namun demikian, sebelum dilakukan analisis data dengan regresi linier ganda, perlu terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan, yaitu :

- a. Uji Normalitas data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan cara uji Lilliefors melalui program *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 16.*
- b. Uji Linieritas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Pengujian

dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 16*, melalui *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05.

- c. Uji Hipotesis. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi, di mana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis korelasi dan regresi linear sederhana sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik korelasi dan regresi linear ganda.

Uji  $X_1$   $\longrightarrow$   $Y$  = Regresi sederhana

Uji  $X_2$   $\longrightarrow$   $Y$  = Regresi sederhana

Uji  $X_1$  dan  $X_2$   $\longrightarrow$   $Y$  = Regresi ganda

### 3. Analisis Uji Signifikan

Setelah diadakan uji hipotesis melalui korelasi product moment, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel baik pada taraf 5% atau 1%.

- a. apabila  $r_{xy}$  yang dihasilkan sama atau lebih besar daripada nilai  $r$  tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan.
- b. apabila  $r_{xy}$  yang dihasilkan sama atau lebih kecil daripada nilai  $r$  tabel, maka hasilnya adalah nonsignifikan.